

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu metode di mana peneliti terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek studi untuk menghimpun data secara faktual. Pengumpulan informasi dalam konteks ini dilakukan guna memperoleh gambaran yang akurat mengenai sejauh mana kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas IV di SDN Segumbang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu gejala dalam konteks alami tanpa intervensi buatan. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, pendekatan kualitatif merupakan metode yang memfokuskan perhatian pada realitas sebagaimana adanya di lapangan, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik yang saling melengkapi, atau dikenal dengan istilah triangulasi. Proses analisis dilakukan secara induktif, yakni dari temuan-temuan khusus ditarik kesimpulan yang lebih umum. Hasil dari pendekatan ini lebih menekankan pada makna dan kemampuan yang mendalam terhadap konteks yang diteliti, dari pada mencoba membuat kesimpulan yang bersifat universal atau digeneralisasi.⁴³

⁴³ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6 (30 Juni 2018): 16, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

Penelitian kualitatif erat kaitannya dengan penilaian yang bersifat subjektif terhadap sikap, pandangan, dan perilaku, sehingga dalam prosesnya tidak menggunakan analisis statistik melainkan pendekatan non-kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Bagdon dan Taylor dalam karya yang dikutip oleh Sutikno dan Hadisaputra, pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Data tersebut dapat berupa narasi lisan maupun tulisan yang diperoleh dari individu atau kelompok yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian.⁴⁴

Secara umum, pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengeksplorasi, sekaligus menjelaskan suatu fenomena secara mendalam. Berdasarkan orientasi tersebut, peneliti memilih metode kualitatif dalam studi ini dengan tujuan untuk mengungkap dan menjelaskan kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN Segumbang.

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian mencakup keseluruhan tahapan yang dirumuskan dan dijalankan dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan studi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, Terdapat beberapa tahapan yang dijalankan secara sistematis berdasarkan prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁴ Eka Putra, "Konsep Umum Penelitian Kualitatif Pada Ranah Pendidikan," *Dahzain Nur* 15 (28 Juni 2025): 12–13, <https://doi.org/10.69834/dn.v15i1.282>.



Gambar 3. 1 Desain Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan utama untuk menggali dan memaparkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, serta memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kemampuan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas IV di “SDN Segumbang.” Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan akurat berbagai fenomena yang dialami oleh individu maupun kelompok di lingkungan SDN Segumbang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini berada di Desa Segumbang, yang terletak dalam wilayah administratif Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu, didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Guru dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN Segumbang, Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Pemilihan jenjang SD/MI didasarkan pada pertimbangan bahwa SDN Segumbang merupakan salah satu satuan pendidikan dasar di Kabupaten Tanah Bumbu yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajarannya.
3. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu, karena sekolah tersebut mendukung pelaksanaan penelitian dengan baik dan belum pernah dijadikan objek dalam penelitian sejenis sebelumnya.
4. SDN Segumbang yang berada di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sejak Agustus 2022, bertepatan dengan dimulainya tahun ajaran baru 2022/2023.

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester genap dalam lingkup tahun ajaran 2024/2025.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian dalam suatu penelitian merupakan individu yang dinilai memiliki kompetensi dan pengetahuan yang memadai untuk

menyampaikan informasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan atau fenomena yang sedang dikaji.

Objek penelitian ini adalah kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu. Sementara itu, subjek penelitian ini meliputi guru kelas IV SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu masing-masing dari kelas 4A dan 4B, satu orang bidang kurikulum sekolah dan kepala sekolah SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Arikunto, sumber data diartikan sebagai subjek atau pihak dari mana data dikumpulkan. Sementara itu, Riduan menyebutkan bahwa sumber data adalah asal-muasal data yang diperoleh melalui metode tertentu, baik dari individu, objek fisik (seperti artefak), maupun dokumen. Adapun Muhammad Idrus mengartikan data sebagai segala bentuk informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.⁴⁵

Penelitian ini memanfaatkan dua kategori sumber data yang dijadikan acuan utama, yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang dihimpun secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui

⁴⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press, 2011), 70, <https://books.google.co.id/books?id=IinKEAAAQBAJ>.

beberapa teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, yang meliputi:

- 1) Tingkat kemampuan guru dalam pengimplementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila bagi siswa kelas IV di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu.
- 2) Berbagai faktor yang berperan, baik sebagai pendukung maupun penghambat, dalam memengaruhi tingkat kemampuan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah informasi pelengkap yang dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dari lokasi penelitian, yang umumnya berasal dari dokumen, arsip, atau karya yang disusun oleh pihak lain.⁴⁶ Data sekunder yang dimanfaatkan dalam studi ini mencakup berbagai sumber tertulis seperti buku, dokumen, serta artikel yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Data tersebut berfungsi sebagai pelengkap sekaligus penguat terhadap temuan yang diperoleh dari data primer.

2. Sumber Data

Sumber data adalah mengacu pada subjek atau pihak yang menjadi asal informasi yang dikumpulkan. Menurut Lofland, sebagaimana dikutip dalam karya

⁴⁶ Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2019),113.

Akbar Saktyatama, sumber data utama dalam penelitian kualitatif mencakup tuturan atau ungkapan verbal, tindakan atau aktivitas yang diamati, serta berbagai data pelengkap seperti dokumen dan sumber lainnya. Menurut Arikunto yang dikutip oleh Sri Rohmawati, sumber data dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (dokumen tertulis).⁴⁷

Sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Person* (orang) merupakan sumber data yang menyampaikan informasi secara lisan melalui proses wawancara. Data dalam konteks penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti dari para subjek yang berada di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu, melalui wawancara yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan/atau catatan tertulis
- b. *Place* (tempat) merupakan sumber data yang menggambarkan situasi dalam kondisi statis maupun dinamis. Hal ini mencakup kondisi SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu, kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia, aktivitas para guru, proses pembelajaran, serta berbagai kegiatan lain yang berlangsung di lingkungan sekolah tersebut.
- c. *Paper* (dokumen tertulis) merupakan jenis sumber data yang tersaji dalam bentuk simbolik, seperti huruf, angka, ilustrasi, serta berbagai bentuk tanda lainnya yang memiliki makna informatif. Kategori sumber

⁴⁷ Sri Rohmawati, *Peran Instruktur Dalam Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar Pada Pelatihan Kewirausahaan (Studi Deskriptif Pada Warga Belajar Paket C Di PKBM Misykatul Anwar)*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), 38.

data dalam konteks penelitian ini, berupa mencakup sejumlah dokumen tertulis, antara lain buku, arsip, catatan, serta berbagai dokumen lain yang memiliki relevansi dengan kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu. Contoh dokumen tersebut meliputi modul ajar (RPP yang telah disederhanakan), visi dan misi sekolah, dokumentasi kegiatan pembelajaran, dan lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan sejumlah teknik pengumpulan data, yang meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi komunikasi yang terjadi antara dua pihak atau lebih, yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka, di mana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai narasumber. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data dalam peneliti ini yaitu melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berperan penting di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, serta guru kelas IV. Tujuan dari pelaksanaan wawancara ini adalah untuk menggali sejauh mana tingkat kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV.

2. Observasi

Menurut Marshall dalam Ismail mengatakan bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku serta makna yang terkandung dalam perilaku tersebut. Sementara itu, Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, mencakup unsur biologis dan psikologis, yang menekankan pada kemampuan mengamati dan mengingat.⁴⁸ Sedangkan menurut pendapat Creswell, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku subjek serta situasi atau kondisi lingkungan pada saat penelitian berlangsung. Dalam studi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis yang merekam berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dalam konteks penelitian kualitatif, studi dokumentasi berperan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Bogdan menyatakan bahwa data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan memiliki validitas atau tingkat kepercayaan yang lebih kuat apabila didukung oleh bukti-bukti dokumenter. Kredibilitas temuan penelitian akan meningkat apabila didukung oleh dokumen seperti foto-foto, tulisan akademik, atau karya seni yang relevan.⁴⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pendukung yang melengkapi temuan dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang

⁴⁸ Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Rajawali Pers*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 131, <https://books.google.co.id/books?id=FAEaEAAAQBAJ>.

⁴⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Prenada Media, 2016), 90, <https://books.google.co.id/books?id=uTbMDwAAQBAJ>.

dikumpulkan mencakup administrasi pembelajaran, seperti modul ajar, serta dokumentasi visual berupa foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data yang telah diperoleh sebelumnya serta menilai tingkat kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka.

Tabel 3. 1 Matrix: Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu yang meliputi: a. Kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu dalam proses pembelajaran. b. Pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu dalam proses pembelajaran.	a. Kepala sekolah b. Bidang Kurikulum Sekolah	a. Wawancara b. Dokumentasi
		c. Guru kelas 4 SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

2.	Data tentang faktor pendukung dan penghambat kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu.	a. Kepala sekolah b. Bidang Kurikulum Sekolah	a. Wawancara b. Dokumentasi
		c. Guru kelas 4 SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan sebagai sarana atau perangkat yang digunakan untuk menghimpun data secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada studi ini, peneliti menggunakan beberapa jenis instrumen dalam proses pengumpulan data:

1. Observasi

Lembar ini dimanfaatkan oleh peneliti selama melakukan observasi di lapangan untuk mempermudah pengumpulan data mengenai kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 3.2 Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV	Fokus pada pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran 2. Peran pendidik/guru 3. Kepemimpinan kepala sekolah 4. Ketersediaan sarana dan prasarana
----	--	---

2. Wawancara

Untuk keperluan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan beberapa pihak di SDN Segumbang, yaitu kepala sekolah, membidangi kurikulum, serta beberapa orang guru.

a. Kisi-kisi wawancara kepala sekolah

Tabel 3.3 Merupakan kisi-kisi untuk wawancara kepala sekolah

No	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada penyusunan perencanaan pembelajaran 2. Implementasi kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada proses pelaksanaan pembelajaran dikelas
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Pendukung 2. Faktor Penghambat

a. Kisi-kisi wawancara bidang kurikulum sekolah

Tabel 3.4 Merupakan kisi-kisi untuk wawancara bidang kurikulum sekolah

No	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV	1. Implementasi kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada penyusunan perencanaan pembelajaran 2. Implementasi kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada proses pelaksanaan pembelajaran dikelas
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV	1. Faktor Pendukung 2. Faktor Penghambat

b. Kisi-kisi wawancara guru

Tabel 3. 5 Merupakan kisi-kisi untuk wawancara guru

No	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV	1. Implementasi kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada penyusunan perencanaan pembelajaran 2. Implementasi kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada proses pelaksanaan pembelajaran dikelas

2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kemampuan guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV	1. Faktor Pendukung 2. Faktor Penghambat
----	---	---

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi yang memuat informasi terkait kondisi SDN Segumbang.

Tabel 3. 6 Merupakan kisi-kisi untuk dokumentasi

No	Dokumen yang Dikaji	Bentuk
1.	Profil SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu	Hard File
2.	Implementasi kurikulum meliputi: SK tim kerja pengembang pelaksanaan kurikulum merdeka di SDN Segumbang Kabupaten Tanah Bumbu, dan modul ajar kurikulum merdeka	Hard File
3.	Proses kegiatan belajar mengajar	Foto
4.	Sarana dan prasarana	Hard File

H. Teknik Analisis Data

Agar proses analisis data dalam penelitian ini dapat berjalan lebih sistematis dan efektif, peneliti menerapkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip dalam karya Basrowi & Suwandi. Model ini terdiri atas tiga komponen utama, yakni reduksi data, penyajian data,

serta penarikan kesimpulan. Adapun uraian dari masing-masing tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan tahapan awal dalam proses analisis, di mana data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan diseleksi, disederhanakan, dan diorganisasi. Tahap ini dimulai sejak proses pengumpulan data berlangsung, dengan tujuan menghilangkan informasi yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian.
2. Tahap penyajian data merupakan proses menyusun dan mendeskripsikan informasi yang telah dikumpulkan agar dapat dibaca dan dipahami dengan mudah. Penyajian ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan.
3. Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan secara berkelanjutan selama pengumpulan data berlangsung. Peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan bukti yang kuat dan relevan, lalu mengolahnya menjadi narasi yang menggambarkan hasil temuan penelitian.⁵⁰

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif ini bergantung pada sejauh mana informasi yang disampaikan oleh peneliti mencerminkan kondisi nyata yang dialami oleh subjek atau objek yang diteliti.⁵¹ Pengujian terhadap keabsahan data

⁵⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 91–94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁵¹ Zuchri Abdussamad dan Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), 184, <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>.

dilakukan sebagai upaya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat serta dapat dipercaya.⁵²

Pada penelitian ini, keabsahan data diuji melalui uji kredibilitas, yang bertujuan untuk mempertahankan kepercayaan terhadap temuan penelitian. Salah satu metode yang digunakan adalah triangulasi sumber, yakni dengan memeriksa kebenaran data melalui perbandingan informasi dari berbagai sumber atau teknik pengumpulan data yang berbeda.

⁵² Sugiono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R &D)*, (Alfabeta, 2008), 372, <https://books.google.co.id/books?id=0xmCnQAACAAJ>.